

## ABSTRAK

**Norhidayatur Rahmah.** 2015. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The learning cell dan The power of two Pada Materi Kesebangunan Dan Kekongruenan Siswa Kelas IX MTsN Banjar Selatan 01 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si.

**Kata Kunci:** *The learning cell* dan *the power of two*, Kesebangunan, Kekongruenan

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi pelajaran, maka dapat digunakan model pembelajaran kooperatif. Diantara model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran *the learning cell* dan model pembelajaran *the power of two*, dimana kedua model dapat menekankan kepada keaktifan siswa untuk berinteraksi satu sama lain agar mendapatkan informasi yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *the learning cell* dan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran tipe *the power of two* dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua model tersebut..

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah *quasi ekperimental design* dan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IX MTsN Banjar Selatan 01 Banjarmasin. Teknik pengambilan sampel dengan *cluster random sampling* (teknik acak berkelompok) dan Sampel penelitian adalah kelas IXB sebagai kelas yang menggunakan model pembelajaran *the learning cell* dan kelas IXA sebagai kelas yang menggunakan model pembelajaran *the power of two*. Materi yang diajarkan adalah Kesebangunan dan Kekongruenan.

Hasil penelitian dengan model pembelajaran *the learning cell* adalah 75,00 yaitu pada kualifikasi baik sedangkan nilai rata-rata kelas dengan model pembelajaran *the power of two* adalah 82,76 yaitu pada kualifikasi baik sekali. Dilihat dari nilai rata-rata kelas pada tes akhir, pembelajaran dengan menggunakan model *the power of two* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model *the learning cell* dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *the learning cell* dan *the power of two*.